



DAMPAK IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN JARAK JAUH (PJJ) TERHADAP KINERJA DI FAKULTAS ILMU KESEHATAN UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR

Fenti Dewi Pertiwi¹, Asri Masitha Arsyati², Andi Asnifatima³, Siti Khodijah Parinduri⁴, Resty Jayanti⁵, Tika Noor Prastia⁶, Andreanda Nasution⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor, Indonesia

Email: fenti@uika-bogor.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 berdampak salah satunya terhadap sistem pembelajaran di Indonesia yang pada awalnya luring, kemudian beralih menjadi daring. Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) merupakan sistem pembelajaran daring berbasis teknologi digital yang dapat digunakan pada masa pandemi untuk meningkatkan aksesibilitas mahasiswa dan dosen melalui *Learning Management System* (LMS), Media Sosial, dan Teknologi Koresponden. Penelitian dilakukan untuk menganalisis dampak implementasi PJJ terhadap kinerja di Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Ibn Khaldun Bogor. Metode dalam penelitian menggunakan *mix method* yaitu kuantitatif (*cross sectional*) dan kualitatif (*Rapid Assesment Procedure*). Populasi mahasiswa PJJ terdiri dari 3 Institusi yakni FIKES UIKA Bogor, STIKES Griya Husada Sumbawa, dan Universitas Muhammadiyah Pontianak yang berjumlah 179 mahasiswa dan 16 dosen pengampu. Sampel dipilih melalui *purposive sampling* dengan kriteria inklusi berjumlah 80 mahasiswa dan 16 dosen. Hasil menunjukkan bahwa mayoritas (rata-rata persentase tertinggi nilai >95%) kelengkapan perencanaan perkuliahan tersedia, sarana dan prasarana perkuliahan terpenuhi. Proses pelaksanaan PJJ cukup baik (rata-rata persentase tertinggi >45%) dalam segi pemahaman materi, kesempatan diskusi, beban penugasan, waktu penyelesaian tugas, teknik evaluasi pembelajaran, dan penjelasan rubrik penilaian dan bobot penilaian. Peluang pelaksanaan PJJ, mahasiswa dapat belajar dengan lebih mudah dan dosen bisa bekerjasama antar mitra PT, sedangkan hambatan yang ditemui adalah stabilitas jaringan internet yang seringkali menghambat pembelajaran. Implementasi PJJ dinilai sudah cukup baik pada seluruh komponen baik input, proses, dan *output*. Evaluasi PJJ penting dilakukan setiap periode untuk peningkatan kualitas dan mutu pembelajaran antara pelaksana dan mitra PJJ.

Kata Kunci: PJJ; MBKM; Kinerja

Diserahkan: 20 Desember 2021. Disetujui: 29 Desember 2021. Dipublikasikan: 29 Desember 2021

Kutipan: "

Abstract

The Covid-19 pandemic has had an impact on the learning system in Indonesia, which was initially offline, then switched to online. The Distance Learning Program (PJJ) is an online learning system based on digital technology that can be used during a pandemic to improve the accessibility of students and lecturers through the Learning Management System (LMS), Social Media, and Correspondent Technology. The study was conducted to analyze the impact of the implementation of PJJ on performance at the Faculty of Health Sciences, Ibn Khaldun University, Bogor. The research method uses a mixed-method, namely quantitative (cross-sectional) and qualitative (Rapid Assessment Procedure). The student population of PJJ consists of 3 institutions, namely FIKES UIKA Bogor, STIKES Griya Husada Sumbawa, and the University of Muhammadiyah Pontianak totaling 179 students and 16 lecturers. The sample was selected through purposive sampling with inclusion criteria of 80 students and 16 lecturers. The results show that the majority (the highest average percentage score >95%) completeness of lecture planning is available, lecture facilities and infrastructure are met. The process of implementing the PJJ is quite good (highest average percentage > 45%) in terms of understanding the material, discussion opportunities, assignment load, task completion time, learning evaluation techniques, and explanation of the assessment rubric and the weight of the assessment. Opportunities for implementing PJJ, students can learn more easily and lecturers can collaborate between PT partners, while the obstacles encountered are the stability of the internet network which often hinders learning. The implementation of PJJ is considered good enough for all components, both input, process, and output. It is important to evaluate PJJ every.

Keywords: PJJ; MBKM; Performance.

I. PENDAHULUAN

Programme for International Student Assessment (PISA) dalam hasil surveynya pada tahun 2019 Indonesia berada pada urutan ke 74 dari 77 negara melalui penilaian kualitas membaca, matematika dan sains sedangkan menurut sensus penduduk 2017-2020 diperoleh penduduk Indonesia yang menempuh Pendidikan sampai perguruan tinggi hanya sebesar 8,5% dan data ini tidak mengalami perubahan selama 3 tahun terakhir.

Kemendikbud Republik Indonesia berupaya meningkatkan akses terhadap pendidikan tinggi dalam meningkatkan jaringan dan kesesuaian antara lulusan pendidikan tinggi dengan serapan tenaga kerja di era industri 4.0 melalui penerapan Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang sudah berjalan sekitar 2 tahun terakhir di antara kegiatannya berupa pertukaran pelajar/mahasiswa dan Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) sebagaimana yang tertuang dalam Permendikbud No. 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 bahwa kegiatan pembelajaran tersebut dapat dilakukan pada program studi.

Program Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) bisa meningkatkan aksesibilitas mahasiswa dan dosen melalui *Learning Management System (LMS)*, Media Sosial, dan Teknologi Koresponden sebagai teknologi belajar dan berbagai model pembelajaran berbasis teknologi digital.

Dampak Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

Universitas Ibn Khaldun Bogor sebagai penyelenggara Pendidikan Tinggi telah menerbitkan Peraturan Universitas Ibn Khaldun Bogor Nomor: 12/PER/UIKA/ 2020 Tentang Pedoman Pembelajaran Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka Universitas Ibn Khaldun Bogor sebagai upaya untuk mendukung terlaksananya program “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” melalui peran aktif dalam pemanfaatan teknologi digital untuk menunjang proses pembelajaran sehingga dapat memperluas jangkauan sumber belajar yang berkualitas bagi mahasiswa yang diharapkan dapat mendukung capaian pembelajaran lulusan yang akan berdampak pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Indonesia sekaligus menjawab tantangan tantangan revolusi Industri 4.0.

Salah satu bentuk implementasi dukungan dengan mendorong Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh dan Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka yang melibatkan instansi/ perguruan tinggi lain yakni dengan STIKES Griya Husada Sumbawa nomor 001/MOU/SGHS/IV/2021 yang tertuang dalam MOU tentang Kegiatan Pembelajaran Jarak Jauh dan Implementasi Program Merdeka Belajar Kampus Merdeka, serta Perjanjian Kerjasama dengan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pontianak nomor: 137/11.3.AU.15/Ker/2021 Tentang Penyelenggaraan Merdeka Belajar dan Kampus Merdeka merupakan bentuk implementasi dari pelaksanaan “Merdeka Belajar-Kampus Merdeka” untuk bekerjasama dan saling mendukung dan bersinergi dalam rangka meningkatkan kualitas capaian pembelajaran lulusan sarjana Kesehatan Masyarakat melalui Program PJJ melalui *Learning Management System (LMS)*, Media Sosial, dan Teknologi Koresponden sebagai teknologi belajar dan pembelajaran yang dilakukan secara bersama- sama.

Oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan sebagai bentuk monitoring dan evaluasi untuk mengetahui dampak implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) terhadap kinerja di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor.

II. METODE PENELITIAN

Waktu pelaksanaan survey bulan Desember. Metode yang digunakan yaitu *mix method* (kuantitatif dan kualitatif). Kuantitatif dengan *cross-sectional* dan kualitatif dengan RAP (*Rapid Assesment Procedure*). Sampel penelitian menggunakan teknik *non probability sampling* dengan jenis *purposive sampling* dimana sampel ditentukan dan dibatasi berdasarkan kriteria tertentu yaitu merupakan mahasiswa aktif yang mengikuti perkuliahan PJJ bersama mitra. Mahasiswa berasal dari Prodi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun, Stikes Griya Husada dan Universitas Muhammadiyah Pontianak. Dosen pengampu mata ajar PJJ, merupakan dosen mitra dari 3 Instistusi tersebut.

Populasi yaitu mahasiswa dan dosen yang mengikuti dan terdaftar dari 3 Institusi yang mengikuti PJJ yaitu 179 mahasiswa dan 16 dosen pengampu. Perhitungan sampel menggunakan rumus *cross sectional sampling* dengan besar sampel 80 mahasiswa dan 16 dosen.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Karakteristik Responden

Karakteristik responden mahasiswa yang diteliti meliputi jenis kelamin, usia, asal PT, dan semester. Sedangkan karakteristik dosen meliputi jenis kelamin, usia, dan asal PT.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Mahasiswa

Variabel	n	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	56	70.0
Laki-laki	24	30.0
Usia		
18 tahun	1	1.25
19 tahun	49	61.25
20 tahun	22	27.50
21 tahun	5	6.25
22 tahun	3	3.75
Asal PT		
UIKA Bogor	60	75.0

Dampak Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

UM Pontianak	1	1.25
STIKES Griya Husada	19	23.75
Semester		
Semester 3	67	83.8
Semester 5	13	16.2

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik mahasiswa sebagian besar berjenis kelamin perempuan (70.0%), berusia 19 tahun (61.25%), berasal dari PT UIKA Bogor (75.0%), dan menempuh semester 3 (83.3%) seperti yang tercantum pada tabel 1.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Karakteristik Dosen

Variabel	n	%
Jenis Kelamin		
Perempuan	11	68.8
Laki-laki	5	31.3
Usia		
29 tahun	6	37.5
30 tahun	1	6.25
31 tahun	2	12.50
32 tahun	1	6.25
33 tahun	2	12.50
35 tahun	1	6.25
36 tahun	1	6.25
38 tahun	1	6.25
47 tahun	1	6.25
Asal PT		
UIKA Bogor	6	37.5
UM Pontianak	6	37.5
STIKES Griya Husada	4	25.0

Hasil penelitian menunjukkan bahwa karakteristik dosen sebagian besar berjenis kelamin perempuan (68.8%) dan berusia 29 tahun (37.5%). Asap PT paling banyak dari UIKA Bogor dan UM Pontianak (37.5%) seperti yang tercantum pada tabel 2.

B. Input

1. Kelengkapan Perencanaan Perkuliahan

Indikator kelengkapan perencanaan perkuliahan yang diteliti meliputi ketersediaan silabus dan RPP, kontrak perkuliahan, metode yang digunakan dalam PJJ, dan bentuk pembelajaran.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Kelengkapan Perencanaan Perkuliahan

Variabel	n	%
Ketersediaan silabus dan RPP		
Ada	77	96.3
Tidak	3	3.7
Kontrak Perkuliahan		
Ada	76	95.0
Tidak	4	5.0
Metode PJJ		
Diskusi Kelompok	54	67.5
Simulasi	18	22.5
Pembelajaran kooperatif	33	41.3
Pembelajaran berbasis masalah	31	38.8
Studi Kasus	25	31.3
Pembelajaran Kolaboratif	45	56.3
Pembelajaran berbasis proyek	23	28.7
Bentuk Pembelajaran PJJ		
Kuliah	74	92.5
Response dan tutorial	11	13.8
Seminar	4	5.0
Praktikum, praktik studio, praktik bengkel dll	10	12.5
Penelitian, perancangan atau pengembangan	20	20.5

Berdasarkan hasil survey pada tabel 3 menunjukkan bahwa mayoritas tersedia silabus dan RPP (96.3%), tersedia kontak perkuliahan (95.0%), dan bentuk pembelajaran PJJ dengan kuliah (92.5%). Metode yang digunakan dalam PJJ sebagian besar menggunakan diskusi kelompok (67.5%).

**Dampak Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja
di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor**

2. Sarana Prasarana

Indikator sarana prasarana perkuliahan yang diteliti meliputi fasilitas perkuliahan, kepemilikan fasilitas, fasilitas jaringan, dan aplikasi yang digunakan.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Sarana dan Prasarana Perkuliahan

Variabel	n	%
Fasilitas perkuliahan		
HP	68	85.0
Laptop	62	77.5
Tablet	2	2.5
Kepemilikan Fasilitas		
Milik sendiri	80	100.0
Pinjam	0	0.0
Fasilitas Jaringan (jawaban boleh lebih dari 1)		
Paket Data	68	85.0
Wifi	42	52.5
Aplikasi yang digunakan		
LMS	63	78.8
Zoom Meeting	74	92.5
Google Meeting	10	12.5
Google Classroom	29	36.3
Edmodo	2	2.5
Lainnya	7	8.8
Akses Internet		
Mudah	49	61.3
Sulit	31	38.8

Hasil survey berdasarkan pada tabel 4 menunjukkan bahwa fasilitas perkuliahan mayoritas menggunakan HP (85.0%) dan laptop (77.5%). Seluruh mahasiswa memiliki fasilitas perkuliahan sendiri (100%). Fasilitas jaringan yang digunakan mayoritas menggunakan paket data (85.0%). Mayoritas aplikasi yang digunakan selama PJJ adalah LMS (78.8%) dan Zoom Meeting (92.5%).

Fasilitas jaringan pada pembelajaran PJJ menjadi sangat penting karena fasilitas belajar berpengaruh terhadap prestasi mahasiswa baik dibidang Akademik maupun non-Akademik yang secara tidak langsung melalui proses belajar mengajar telah menumbuhkan minat dan ketertarikan mahasiswa dalam pemanfaatan atau penggunaan fasilitas pendidikan. Prestasi belajar merupakan suatu ukuran keberhasilan peserta didik selama proses belajar (Utami, 2020).

3. Proses

Indikator proses perkuliahan yang diteliti meliputi kemampuan memahami materi, kesempatan diskusi terbuka, beban penugasan, waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas, teknik evaluasi pembelajaran, penjelasan rubrik penilaian pada kontrak belajar, dan bobot indikator penilaian pada tiap mata kuliah.

Tabel 5. Distribusi Frekuensi Proses Perkuliahan

Variabel	n	%
Kemampuan memahami materi		
Kurang	11	13.8
Cukup	37	46.3
Baik	30	37.5
Baik sekali	2	2.5
Kesempatan diskusi terbuka		
Kurang	5	6.3
Cukup	41	51.2
Baik	31	38.7
Baik sekali	3	3.7
Beban Penugasan		
Berat	10	12.5
Sedang	69	86.3
Ringan	1	1.2
Waktu yang dibutuhkan menyelesaikan tugas		
1-3 jam	23	28.7
3-6 jam	20	25.0
>6 jam	37	46.3
Teknik evaluasi pembelajaran		
Quiz	40	50.0
UTS	37	46.3
UAS	35	43.8
Pengasan	78	97.5
Penjelasan rubrik penilaian pada kontrak belajar		

Dampak Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

Ada	68	85.0
Tidak	12	15.0
Bobot dan indikator penilaian tiap mata kuliah		
Tahu	55	68.8
Tidak tahu	25	31.3

Berdasarkan hasil survey pada tabel 5 menunjukkan bahwa mahasiswa memiliki kemampuan memahami materi cukup (46.3%), kesempatan diskusi terbuka cukup (51.25), beban penugasan sedang (86.3%), waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan tugas >6 jam (46.3%), teknik evaluasi pembelajaran dengan quiz (50.0%), terdapat penjelasan rubrik penilaian pada kontrak belajar (85.0%), dan bobot indikator penilaian pada tiap mata kuliah (68.8%).

Adanya waktu yang cukup dalam pembelajaran jarak jauh dapat memungkinkan peserta didik dalam memaksimalkan penyampaian oleh dosen serta materi yang diberikan sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran (Perdana. 2020). Pada implementasi Pembelajaran jarak jauh mengarahkan pada sistem pendidikan sepanjang hayat, dengan prinsip-prinsip kebebasan, kemandirian, keluwesan, keterkinian, kesesuaian, mobilitas dan efisiensi (Yeliany, 2020). Prinsip ini mendorong keberhasilan pelaksanaan pendidikan mahasiswa menjadi lebih optimal. Pada proses pelaksanaan ini kemudahan akses, jaringan dan perangkat memberikan kontribusi terhadap optimalisasi pendidikan jarak jauh. Pada penelitian (Assidiqi, 2020) kemudahan penggunaan serta penilaian membuat media (google form) digunakan.

C. Output

1. Peluang dan tantangan

Sebagian besar mahasiswa mengatakan metode perkuliahan dengan PJJ memiliki kemudahan karena *online*, bisa belajar dengan kampus lain/dapat kuliah di mana saja, tidak perlu susah payah datang ke lokasi, menambah teman/relasi dari universitas lain., Beberapa mengatakan dapat belajar mengenai karakter kepemimpinan para pemimpin. Kemudahan interaksi menjadi sebuah peluang

seperti yang disampaikan Faizin (2020) menunjukkan penggunaan aplikasi Google Zoom sangat efektif dibanding yang lain dengan presentase 43% dari 56 responden.

Mayoritas dosen menyatakan kelebihan program PJJ adalah bisa bekerjasama dengan mitra, menambah wawasan, mengembangkan keilmuan, metode pembelajaran dan memperkaya pengalaman mengajar:

“Tim Dosen yang mengampu mata kuliah terdiri dari banyak perguruan tinggi yang memiliki kemampuan yang sangat baik. Mahasiswa bisa menimba ilmu dari dosen-dosen tersebut. Mahasiswa juga bisa memiliki relasi dari banyak perguruan tinggi”.

Mayoritas mahasiswa mengatakan sangat menyenangkan, bermanfaat, menambah wawasan baik ilmu dan menambah relasi dari universitas lain. Adapun mayoritas dosen mengungkapkan pelaksanaan PJJ ini sangat baik, menarik, mengesankan, bermanfaat, menambah pengalaman bisa mengajar mahasiswa di luar prodi, tantangan mengajar dengan jaringan internet tidak stabil dan sarpras/materi.

“Daerah yang sulit jaringan internet menyulitkan kami memaparkan materi, sehingga pemilihan kampus dengan daerah yang mendukung bagus kualitas internet”.

Peluang dari pelaksanaan PJJ ini adalah mendorong dosen untuk terus mengembangkan metode pembelajaran yang efektif dan mahasiswa menjadi lebih adaptif. Sejalan dengan hasil penelitian Ismayanti (2021) bahwa lebih dari setengah responden (54%) merasakan dosen mampu menyelenggarakan kuliah online selama pandemi.

Tantangan dalam pelaksanaan PJJ ini adalah bagaimana pendidik mampu memastikan apakah mahasiswa memahami dengan baik perkuliahan yang telah disampaikan secara online. Pemahaman bukan hanya sekedar tahu, tetapi juga menginginkan siswa yang belajar dapat memanfaatkan atau mengaplikasikan apa yang telah di pahami(Monica,2020).

2. Hambatan dan Harapan

Mayoritas mahasiswa terkendala jaringan internet, beberapa mengeluhkan kurang memahami informasi yang dijelaskan dosen dikarenakan tidak dijelaskan langsung (tatap muka). “Karena dosen yang mengajar tidak hanya

Dampak Implementasi Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) Terhadap Kinerja di Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Ibn Khaldun Bogor

satu jadi mahasiswa perlu penyesuaian ekstra dalam melakukan perkuliahan dan merasa canggung saat perkuliahan yang membuat perkuliahan menjadi tidak interaktif.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prameswari (2020) bahwa mayoritas kendala yang dialami oleh mahasiswa saat kegiatan daring berlangsung adalah gangguan pada jaringan internet, dan gangguan pada perangkat yang digunakan untuk pembelajaran daring. Mayoritas dosen menyatakan Jaringan internet sering tidak stabil, tidak mengetahui tingkat pemahaman mahasiswa terutama mata kuliah yang ada hitungan, respon mahasiswa pasif.

“Kendala dalam hal fasilitas seperti gadget, akses internet dan kendala ekonomi peserta PJJ baik dosen maupun mahasiswanya karena adanya keterbatasan sumber daya dan sumber dana dalam skill digitalisasi bahan ajar dan pengembangan e-learning”.

Mayoritas mahasiswa menyampaikan harapan supaya pelaksanaan PJJ di masa datang lebih baik pelaksanaannya, tidak banyak tugas, penjelasan tidak terlalu cepat, mendapatkan kuota gratis, internet stabil.

“Semoga pelaksanaan PJJ ini akan terus dilaksanakan kedepannya karena sangat bermanfaat sekali bagi mahasiswa untuk mendapatkan pelajaran dan pengalaman”.

Adapun harapan dosen untuk pelaksanaan PJJ di masa datang, adalah adanya keberlanjutan program yang dianggap baik ini, dosen dapat meningkatkan kemampuan tambahan lain dalam menyiapkan metode dan media pembelajaran yang beragam, kerjasama yang semakin berkembang. Peningkatan kapasitas dan aksesibilitas penggunaan LMS Bersama mitra lebih ditingkatkan dan kemudahannya

IV. DAFTAR PUSTAKA

Assidiqia, Muhamad Hasbi, Woro Sumarni. 2020. Pemanfaatan Platform Digital di Masa Pandemi Covid-19. *Seminar Nasional Pascasarjana 2020*, ISSN: 2686 6404.

- Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka*. Edisi ke-1 cetakan ke-1. <http://dikti.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2020/04/Buku-Panduan-Merdeka-Belajar-Kampus-Merdeka-2020>.
- Efgivia, M. Givi. 2019. Pengaruh Media Blanded Dan E-Learning Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Pengembangan Media Audio Mahasiswa Semester IV TP UIKA Bogor . *Educate Jurnal Teknologi pendidikan*. Vol 4, No. 2.
- Faizin, Khoirul. 2021. Evaluasi Penggunaan Aplikasi Pembelajaran Online Mahasiswa STAI Attanwir Bojonegoro Jawa Timur, Indonesia. Fikroh: *Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Islam*, Volume. 14, Number. 2, Juli 2021 p-ISSN : 2087-7501, e-ISSN: 2715-4459. Hlm: 104-113 Journal Home Page: <https://jurnal.stai-alazharmenganti.ac.id/index.php/fikroh>.
- Ismayanti, Martina dan Wahyuddin. 2021. Preferensi Dan Pengalaman Mahasiswa Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Online Di Masa Pandemi. *Jurnal Pendidikan*, Vol. 22, No. 2, 2021. e-ISSN: 2443-3586 | p-ISSN: 1411-1942.
- Monica, Junita, dan Dini Fitriawati. 2020. Efektivitas Penggunaan Aplikasi Zoom Sebagai Media Pembelajaran Online Pada Mahasiswa Saat Pandemi Covid-19. *Jurnal Communio: Jurnal Ilmu Komunikasi*, Volume IX, No. 2, Juli–Desember 2020, hlm 1630 – 1640.
- Nugroho, Atmoko. 2012. Pengembangan Model Pembelajaran Jarak Jauh Berbasis Web (Model Development of Web-based Distance Learning). *Jurnal Transformatika*, Volume 9, No. 2, Januari 2012: 72 – 78.
- Perdana Prisma Ceila, Arris Maulana dan R. Eka Murtinugraha. 2021. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Jarak Jauh Pada Mata Kuliah Drainase Perkotaan Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan. *JPTS*, Vol. III No. 1, Juni 2021.
- Prameswaria, Adifa Balqis, dan Nita Nurliawatib, Benedicta Paulinac , Fauzan Gathan Maulanad, dan Zalfa Mellynda Nursanie. 2020. Keefektifan Pembelajaran Jarak Jauh dalam Konteks Merdeka Belajar. *Prosiding Konferensi Nasional Ilmu Administrasi 4.0* Politeknik STIA LAN Bandung.
- Utami, Iis Torisa. 2020. Pengaruh Fasilitas Belajar Terhadap Prestasi Belajar Pada Mata Kuliah Korespondensi Indonesia. *Jurnal Sekretari & Administrasi (Serasi)*, Volume 18, No. 2, Oktober 2020, hlm 13-23.
- Yeliany, Anggun dan Erny Roesminingsih. 2021. Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, Volume 09 Nomor 04 tahun 2021. 873-886.